

**Pengaruh Sikap dan Motivasi Siswa dalam Mengikuti Bimbingan Belajar  
Kimia di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XII Semester  
1 MAN Maguwoharjo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009**



**Skripsi**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Kimia  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Sains

**Disusun oleh :**  
**Heti Mirawati**  
**0444 1015**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**2008**



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Heti Mirawati  
NIM : 0444 1015  
Judul Skripsi :

**Pengaruh Sikap dan Motivasi Siswa dalam Mengikuti Bimbingan Belajar Kimia di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XII Semester I MAN Maguwoharjo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Program Studi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Kimia.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Oktober 2008

Pembimbing I

**Dra. Nurrohmah**  
NIP. 150 216 063

Pembimbing II

**Khamidinal, M. Si**  
NIP. 150 301 492



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/2229/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Sikap Dan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Belajar Kimia Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XII Semester 1 MAN Maguwoharjo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Heti Mirawati

NIM : 04441015

Telah dimunaqasyahkan pada : 28 Oktober 2008

Nilai Munaqasyah : A -

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dra. Nurrohmah  
NIP. 150216063

Penguji I

Didik Krisdiyanto, M.Si

Penguji II

Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Oktober 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan



## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heti Mirawati  
NIM : 0444 1015  
Jurusan : Pendidikan Kimia  
Fakultas : Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul :

**PENGARUH SIKAP DAN MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR KIMIA DI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA KELAS XII SEMESTER I MAN MAGUWOHARJO YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2008/2009.**

Adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 15 Oktober 2008

Yang menyatakan



Heti Mirawati

NIM. 0444 1015

## MOTTO

فِيمَا رَحْمَةٌ مِنَ اللَّهِ لِنَتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظُلْلًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَا نَفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ  
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَرَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُ الْمُتَوَكِّلِينَ

بِحِبِّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya :

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah Lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu<sup>[246]</sup>. Kemudian apabila kamu Telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. [246] maksudnya : urusan peperangan dan hal-hal duniaiyah lainnya, seperti urusan politik, ekonomi, kemasyarakatan dan lain-lainnya.\* (Al-Imron 159).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

\* Departemen Agama (2004), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta : Naladana, Hal. 90.

## *PERSEMBAHAN*

*Skripsi ini kami Persembahkan  
Kepada Almamater tercinta*

*Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَأَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ  
وَرَسُولُهُ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَئِمَّةِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدُنَا مُحَمَّدُ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبَعَهُ يَا حَسَانٌ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَأَمَّا بَعْدُ.

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad Saw, kepada segenap keluarga, para sahabatnya dan seluruh umat Islam yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya sampai akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini, merupakan sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sains Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Meizer S. N, M.Si, selaku Dekan Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Khamidinal, M.Si, selaku kaprodi Pendidikan Kimia dan Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingannya dengan tulus dan ikhlas serta mengarahkan penyusunan skripsi ini sampai selesai.
3. Ibu Siti Fathonah, M.Pd, selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingannya selama kuliah sampai terselesainya skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan berbagai ilmunya sebagai bekal kehidupan masa sekarang dan yang akan datang.
5. Ibu Dra. Nurrohmah, selaku Dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar dalam membimbing dan ikhlas meluangkan waktu untuk mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
6. Ibu Dra. Das Salirawati, M.Si, selaku pembimbing pribadi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Drs. H. Imam Nooryanto, M. Pd selaku Kepala sekolah, seluruh guru dan karyawan yang telah memberikan izin dan berkenannya memberikan informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Siwi Hidayati S.Pd, selaku guru kimia yang telah bersedia membimbing dengan sabar dan ikhlas selama penelitian di sekolah, sehingga mempercepat terselesainya skripsi ini.
9. Ayah, ibu, kakak, adik, keluarga pakdhe dan budhe, kakak-kakak sepupu serta belahan jiwaku tersayang yang telah mencurahkan segala perhatian, pengorbanan

dan materi serta memberikan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga mempermudah dan mempercepat terselesainya skripsi ini.

10. Teman-teman seiman dan seperjuangan serta teman-temanku Pendidikan Kimia angkatan 2004 yang senantiasa menemani di saat sedih dan bahagia (*you're all my best friends guys and keep smile for a beautiful friendship*).
11. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis tidak dapat memberikan sesuatu yang lebih, hanya mampu berdo'a dan mengharapkan ridho dari Allah Swt semoga bantuan yang telah diberikan dalam bentuk apapun dapat menjadi amal baik dan mendapat pahala dari Allah Swt. Amien. Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan walaupun segala daya dan upaya yang penulis curahkan namun karena keterbatasan biaya, tenaga, pikiran serta pengetahuan penulis, sehingga penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kelayakan dan lebih sempurnanya skripsi ini. Harapan terakhir peneliti semoga skripsi ini dapat memenuhi harapan dari Fakultas Sains dan Teknologi serta jurusan agar bermanfaat bagi penulis khususnya serta pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 Oktober 2008

Penyusun



Heti Mirawati

04441015

## DAFTAR ISI

<b>BAB JUDUL</b>	<b>HALAMAN</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11

## **BAB II. KERANGKA TEORI**

<b>A. Deskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan.....</b>	<b>12</b>
1. Deskripsi Teori.....	12
a. Sikap.....	12
b. Motivasi.....	16
c. Bimbingan Belajar.....	19
d. Pembelajaran Kimia.....	27
e. Prestasi Belajar.....	29
f. Gambaran Umum Sekolah MAN Maguwoharjo.....	30
2. Penelitian Yang Relevan.....	34
<b>B. Kerangka Berpikir.....</b>	<b>36</b>
<b>C. Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>37</b>

## **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

<b>A. Desain Penelitian.....</b>	<b>38</b>
<b>B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....</b>	<b>39</b>
<b>C. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>40</b>
<b>D. Instrumen Penelitian.....</b>	<b>40</b>
1. Kisi-kisi Angket Sikap Siswa.....	41
2. Kisi-kisi Angket Motivasi.....	44
3. Kisi-kisi Soal Prestasi.....	47

E. Metode Pengumpulan Data.....	49
F. Teknis Analisis Data.....	50
1. Uji Normalitas.....	52
2. Uji Independensi.....	52
3. Uji Linieritas.....	52
4. Analisis Regresi Dua Prediktor.....	54
a. Menentukan Variabel Penelitian.....	54
b. Menentukan Persamaan Regresi.....	54
c. Menentukan Koefisien Korelasi Ganda dan Koefisien Determinasi .....	55
d. Uji Signifikansi Korelasi.....	55
e. Menentukan Koefisien Korelasi Parsial Jenjang Pertama....	56
f. Menentukan Sumbangan Relatif dan Efektif.....	56

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	58
B. Pembahasan.....	68

#### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
C. Keterbatasan Penelitian.....	75
D. Kata Penutup.....	75

**DAFTAR PUSTAKA..... 76**

**LAMPIRAN..... 77**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
<b>1. Kisi-kisi Angket Sikap.....</b>	<b>41</b>
<b>2. Kisi-kisi Angket Motivasi.....</b>	<b>44</b>
<b>3. Kisi-kisi Angket Soal Prestasi Belajar Kimia.....</b>	<b>47</b>
<b>4. Rumus-rumus Analisis Varians Garis Regresi.....</b>	<b>56</b>
<b>5. Ringkasan Hasil Data Instrumen Sikap, Motivasi dan Prestasi.....</b>	
<b>6. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas.....</b>	<b>62</b>
<b>7. Ringkasan Hasil Uji Normalitas.....</b>	<b>63</b>
<b>8. Ringkasan Hasil Uji Linieritas.....</b>	<b>64</b>
<b>9. Ringkasan Hasil Analisis Varians garis regresi.....</b>	<b>66</b>
<b>10. Ringkasan Hasil Korelasin Parsial Jenjang Pertama.....</b>	<b>66</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
<b>1. Instrumen Sikap Siswa dalam Mengikuti Bimbingan Belajar Kimia di Sekolah.....</b>	<b>80</b>
<b>2. Data Instrumen Sikap Siswa dalam Mengikuti Bimbingan Belajar Kimia di Sekolah Sebelum di Validasi.....</b>	<b>80</b>
<b>3. Hasil Validitas dan Reliabilitas Data Instrumen Sikap Siswa dalam Mengikuti Bimbingan Belajar Kimia di Sekolah .....</b>	<b>90</b>
<b>4. Instrumen Motivasi Siswa dalam Mengikuti Bimbingan Belajar Kimia di Sekolah.....</b>	<b>95</b>
<b>5. Data Instrumen Motivasi Siswa dalam Mengikuti Bimbingan Belajar Kimia di Sekolah sebelum di Validasi .....</b>	<b>102</b>
<b>6. Hasil Validitas dan Reliabilitas Data Instrumen Motivasi Siswa dalam Mengikuti Bimbingan Belajar Kimia di Sekolah .....</b>	<b>104</b>
<b>7. Soal Prestasi Belajar Kimia Siswa.....</b>	<b>109</b>
<b>8. Hasil Uji Normalitas.....</b>	<b>120</b>
<b>8. Hasil Uji Independensi.....</b>	<b>121</b>
<b>9. Hasil Uji Linieritas.....</b>	<b>123</b>
<b>10. Regresi Dua Prediktor.....</b>	<b>125</b>
<b>11. Daftara Tabel.....</b>	<b>128</b>

## ABSTRAK

### PENGARUH SIKAP DAN MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR KIMIA DI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA KELAS XII SEMESTER 1 MAN MAGUWOHARJO YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2008/2009

Oleh  
Heti Mirawati  
04441015

**Pembimbing I : Dra. Nurrohmah**      **Pembimbing II: Khamidinal, M.Si**

---

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui : 1). Hubungan antara sikap siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah terhadap prestasi belajar kimia siswa jika motivasi siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah dikendalikan secara statistik. 2). Hubungan antara motivasi siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah terhadap prestasi belajar kimia siswa jika sikap siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah dikendalikan secara statistik. 3). Hubungan antara sikap dan motivasi siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kimia siswa.

Penelitian dilaksanakan di MAN Maguwoharjo yang didesain sebagai penelitian satu sampel tiga variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas XII IPA semester 1 tahun pelajaran 2008/2009 sebanyak satu kelas berjumlah 26 siswa. Sebagai variabel bebas adalah sikap dan motivasi siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah dan variabel terikat adalah prestasi belajar kimia siswa. Penelitian ini menggunakan tiga instrumen, yaitu angket sikap dan motivasi siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah dan soal prestasi belajar kimia siswa. Soal prestasi dan kedua angket tersebut dibuat oleh peneliti, sehingga dilakukan validasi dan reliabilitas terlebih dahulu untuk pengambilan data dalam penelitian.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh harga  $r_{y(1-2)}$  sebesar 0.503 dan  $r_{y(1-2)}$  sebesar 0.519. Uji signifikansi diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 9.220 pada taraf signifikan 5% dengan db 2 lawan 23 sebesar 3.422. Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan (bermakna) antara sikap dan motivasi siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah, baik secara terpisah ataupun secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas XII semester 1 MAN Maguwoharjo Yogyakarta tahun pelajaran 2008/2009. Besarnya sumbangan relatif dan efektif terhadap prestasi belajar kimia siswa berturut-turut sebesar 42.312% dan 18.828% serta 57.688% dan 25.671%.

**Kata kunci : sikap, motivasi, bimbingan, prestasi, belajar, kimia**

## ABSTRACT

### **INFLUENCE ATTITUDE AND MOTIVATION STUDENT IN FOLLOWING TUITION LEARN CHEMISTRY IN SCHOOL TO ACHIEVEMENT LEARN CHEMISTRY STUDENT CLASS XII SEMESTER 1 MAN MAGUWOHARJO YOGYAKARTA SCHOOL YEAR 2008 / 2009**

By  
**Heti Mirawati**  
**04441015**

**Counsellor I : Dra. Nurrohmah**

**Counsellor II : Khamidinal, M.Si**

---

Have been conducted by research to know : 1). Relation between student attitude in following tuition learn chemistry in school to achievement learn student chemistry if student motivation in following tuition learn chemistry in school controlled statistically. 2). Relation between student motivation in following tuition learn chemistry in school to achievement learn student chemistry if student attitude in following tuition learn chemistry in school controlled statistically. 3). Relation between student motivation and attitude in following tuition learn chemistry in school by together to achievement learn student chemistry.

Research executed in MAN Maguwoharjo which is makes as research one sample three variable. Population in this research is all level XII IPA semester class 1 school year 2008 / 2009 counted one class amount to 26 students. As dependent variable is student motivation and attitude in following tuition learn chemistry in variable and school tied is achievement learn student chemistry. This research use three instrument, that is attitude enquette and student motivation in following tuition learn chemistry in achievement problem and school learn student chemistry. Achievement problem and both the enquette made by researcher, so that conducted by reliabilitas and validasi beforehand for the intake of data in research.

Pursuant to result of obtained by double regression analysis of  $ry(1-2)$  price equal to 0.503 and  $ry(1-2)$  equal to 0.519. Significance test obtained by F counted price equal to 9.220 at assuring level 5% with  $db$  2 opponent 23 equal to 3.422. Result of the analysis show the existence of relation which are positive and assuring between student motivation and attitude in following tuition learn chemistry in school, either through separate and or by together to student achievement learn, level XII semester class 1 MAN Maguwoharjo Yogyakarta school year 2008 / 2009. Level of contribution relative and effective to achievement learn student chemistry successively to be 42.312% and 18.828% and also 57.688% and 25.671

**Keyword :** attitude, motivation, tuition, achievement, learn, chemistry

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Selain itu juga sebagai pengembangan sumber daya manusia dalam peningkatan kecakapan dan kemampuan, dimana hal itu merupakan prasyarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan, sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan.<sup>1</sup> Pendidikan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yaitu suatu pendidikan yang dapat mengembangkan potensi masyarakat, dapat menumbuhkan minat serta membangkitkan semangat generasi bangsa untuk menggali berbagai potensi dan mengembangkan secara optimal untuk kepentingan masyarakat dan bangsa. Froebel menganggap pendidikan suatu proses perkembangan diri, dimana perkembangan itu berasal dari “batin yang berkembang” yang dapat menimbulkan kegiatan diri sendiri secara spontan.<sup>2</sup> Kegiatan pendidikan tersebut dikatakan berhasil jika anak bersedia menerima (membutuhkannya). Atau dengan kata lain

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, 2004, *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, hal. 3.

<sup>2</sup> Zakiah Daradjat, et. al, 1996, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, hal. 42.

pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan oleh pendidik terhadap siswa untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran secara aktif dalam pengembangan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan merupakan komponen penting yang berperan untuk menentukan arah proses kegiatan pendidikan. Tujuan pendidikan ini disusun secara berjenjang, yaitu mulai secara berturut-turut dari tujuan pendidikan nasional, institusional, kurikuler dan instruksional.<sup>3</sup> Berdasarkan uraian tersebut pendidikan sangat berkaitan dengan proses pembelajaran, sehingga untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran harus diperhatikan.

Dalam proses pembelajaran di kelas para siswa diarahkan untuk mengingat, menghafal dan menimbun informasi, dimana para siswa lebih menguasai teori-teori materi pelajaran dibandingkan dengan pengaplikasianya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup> Dalam hal ini tidak sesuai dengan tujuan pendidikan, yaitu kegiatan belajar dan mengajar yang diarahkan untuk pembentukan keterampilan mental, penciptaan lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi pengembangan kognitif siswa dan membantunya agar lebih sadar terhadap proses berpikirnya. Misalnya dalam hal kemampuan dasar siswa, pengetahuan, sikap dan motivasinya.

Hasil belajar siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran tersebut diharapkan dapat menghasilkan prestasi yang sangat baik dalam ujian semester

<sup>3</sup> Hallen , 2002, *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Ciputat Pers, hal. 132.

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, 2007, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, hal. 1.

maupun ujian nasional. Setelah mengetahui hasil ujian nasional siswa, khususnya untuk mata pelajaran kimia yang hasilnya masih jauh diharapkan oleh sekolah, maka sekolah-sekolah memberi kebijakan untuk dilaksanakan bimbingan belajar secara intensif. Selama ini sekolah-sekolah mengadakan bimbingan belajar jika sudah mendekati ujian nasional, sehingga waktu yang digunakan untuk membimbing siswa sangat terbatas. Dengan diadakannya bimbingan belajar kimia sejak awal semester dipandang dapat membantu meningkatkan prestasi belajar kimia siswa.

Salah satu upaya untuk mengatasi hal yang dikemukakan di atas dilaksanakan bimbingan belajar yang bertujuan untuk membantu mengatasi berbagai faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa, yaitu dengan cara latihan menyelesaikan soal-soal materi pelajaran secara terus menerus atau latihan soal-soal secara bertahap bagi siswa di luar jam pelajaran di sekolah,

dimana kesulitan belajar ini akan menimbulkan berbagai hambatan jika siswa tidak dibimbing oleh guru dari awal. Selain itu juga, bimbingan belajar yang diberikan oleh pendidik bertujuan agar siswa memperoleh pembelajaran yang bermakna dengan hasil belajar yang optimal.

Kesulitan belajar merupakan masalah pribadi dari masing-masing siswa, sehingga melaksanakan bimbingan belajar merupakan salah satu alternatif untuk mengatasinya. Adapun faktor-faktor yang dikemukakan oleh Moh. Surya yang menyebabkan kesulitan dalam belajar, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal), meliputi : kurangnya kemampuan dasar yang dimiliki siswa, kurang motivasi untuk belajar, situasi pribadi terutama emosional yang dihadapi

siswa, faktor jasmaniah, dan faktor-faktor pembawaan, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal), meliputi : faktor lingkungan sekolah, situasi dalam keluarga, dan situasi sosial yang mengganggu keadaan siswa.<sup>5</sup> Faktor internal yang meliputi sikap dan motivasi siswa sangat penting dalam proses pembelajaran, khususnya kimia karena dapat berpengaruh terhadap prestasinya. Selain itu juga, saya melaksanakan bimbingan belajar kimia di MAN Maguwoharjo karena melihat faktor yang lain, yaitu faktor ekonomi dan sosial.

Kelemahan bimbingan belajar di sekolah, yaitu terbatasnya waktu untuk membimbing siswa secara individu, sehingga hasil pembelajaran tidak maksimal. Dalam belajar kimia siswa harus banyak latihan berbagai bentuk soal kimia tidak cukup dihafal atau diingat saja, karena pelajaran tersebut membutuhkan ketelitian dan latihan secara terus menerus. Bimbingan belajar yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah ini, diharapkan dapat membantu para siswa untuk mendalami materi pelajaran di sekolah, yaitu mengenai materi yang telah tersampaikan tetapi belum jelas dan mendalam dengan cara memperbanyak latihan soal-soal. Dengan adanya bimbingan tersebut guru akan lebih mengenal dan memahami kesulitan masing-masing dalam diri siswa.

Dalam kegiatan bimbingan belajar di sekolah khususnya untuk pelajaran kimia dimaksudkan agar siswa dapat mengenal kelebihan dan kekurangan dirinya sendiri secara positif dan dinamis dalam mempelajari pelajaran kimia untuk kemajuan lebih lanjut. Secara normal, manusia mempunyai hal yang positif dan negatif, sehingga sebagai individu yang sehat jika ia mampu menerima dirinya

---

<sup>5</sup> Tabrani Rusyan, et.al, 1994, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 192.

dan mampu mewujudkan hal-hal positif yang berkaitan dengan penerimaan dirinya.

Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam Al-Qur'an :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَنَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya :

*Sesungguhnya kami Telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. (QS. At Tiin : 4).<sup>6</sup>*

Dalam belajar siswa tentu memiliki sikap dalam menerima pelajaran. Sikap tersebut bisa positif maupun negatif. Demikian juga dalam menerima keberadaan bimbingan belajar di sekolah. Bagi siswa yang bersikap positif, bimbingan belajar sangat efektif dalam mengatasi kesulitan belajar mereka. Sebaliknya bila siswa yang bersikap negatif terhadap bimbingan belajar yang harus diikutinya, maka tidak akan berpengaruh banyak terhadap kesulitan belajar yang dihadapinya, bahkan dirasakan sebagai beban dalam belajar.

Akibatnya sikap tersebut akan berpengaruh pada prestasi yang dicapai. Sebagaimana kita ketahui bahwa prestasi merupakan hasil belajar yang diperoleh dari siswa, akan termanifestasi dalam kepribadiannya. Berdasarkan norma kepribadian tersebut, maka guru dapat mengetahui siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, yaitu siswa yang menunjukkan sikap menyimpang dari yang diharapkan.

---

<sup>6</sup>Departemen Agama (2004), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta : Naladana, Hal. 903.

Selain sikap, setiap siswa juga memiliki motivasi, baik yang berasal dari dalam maupun luar dirinya. Motivasi tersebut biasanya didorong oleh keinginan untuk maju dan memperbaiki kegagalan. Tanpa motivasi, seseorang yang sedang belajar tidak akan memperoleh hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, bagi siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan dapat mengikuti bimbingan belajar dengan lebih tekun dan serius, sehingga akan berpengaruh positif terhadap hasil belajarnya. Sebaliknya siswa yang rendah motivasinya, maka meskipun ia mengikuti bimbingan belajar tidak akan berpengaruh banyak terhadap hasil belajarnya.

Problem yang dihadapi dalam proses bimbingan belajar kimia di sekolah adalah kurangnya respon siswa terhadap bimbingan yang diberikan. Banyak siswa yang lebih konsentrasi jika dibimbing secara individu.

Sebagaimana firman Allah SWT

**قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرِيقُكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا**

Artinya :

*Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya [867] masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. [867] termasuk dalam pengertian keadaan disini ialah tabiat dan pengaruh alam sekitarnya. (QS. Al Isra' /17 : 84)*

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa setiap individu mempunyai perbedaan dalam kesiapan, kemampuan fisik dan intelektual, yang dapat menimbulkan perbedaan dari segi kemampuan bekerja, memperoleh rizki, meraih ilmu pengetahuan, mengkaji kebenaran dan keadilan.<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Hallen , 2002, *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Ciputat Pers, hal. 96.

Berdasarkan berbagai hal yang telah dikemukakan di atas, maka perlu diteliti berpengaruh tidaknya sikap dan motivasi siswa dalam mengikuti bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini penting diteliti agar bimbingan belajar yang dilaksanakan di sekolah selama ini tidak hanya dijalankan tanpa mempertimbangkan sikap dan motivasi siswa yang mengikutinya, yang kemungkinan besar berpengaruh terhadap prestasi belajar mereka.

Uraian di ataslah, yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian tentang hubungan sikap dan motivasi siswa mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah terhadap prestasi belajar kimia siswa, Yaitu untuk mengetahui sejauh mana *Hubungan Sikap dan Motivasi Siswa dalam Mengikuti Bimbingan Belajar Kimia di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa kelas XII Semester I MAN MAGUWOHARJO YOGYAKARTA Tahun Pelajaran 2008/2009.*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka identifikasi masalah, meliputi :

1. Adanya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar kimia siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, meliputi : faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kematangan fisik maupun psikis. Salah satu faktor psikologis terdiri dari faktor intelektif (faktor potensial dan faktor kecakapan nyata) dan faktor nonintelektif (unsur-unsur kepribadian, seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan lain-lain.

Sedangkan faktor eksternal, meliputi : faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan fisik dan faktor spiritual.

2. Perlunya pendalaman materi pelajaran di luar jam pelajaran di sekolah.
3. Bimbingan belajar dapat dilakukan di sekolah, lembaga pendidikan, maupun privat.
4. Motivasi dapat berupa motivasi intrinsik (perasaan menyenangi materi kimia dan kebutuhan terhadap materi kimia) dan motivasi ekstrinsik (pujian, hadiah, peraturan sekolah, suri teladan orang tua, guru, dan lain-lain).
5. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses kegiatan bimbingan belajar di sekolah yang secara langsung dibimbing oleh peneliti.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari perluasan masalah dalam pelaksanaan penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ada tidaknya hubungan antara sikap dan motivasi siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas XII semester 1 MAN Maguwoharjo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009.
2. Faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar kimia yang akan diteliti adalah sikap siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kimia, yaitu : perasaan tertarik atau tidak tertarik terhadap kimia, kesediaan atau tidak bersedia mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah dan kesadaran atau tidak menyadari manfaat belajar kimia.

Sedangkan motivasi siswa dalam mengikuti bimbingan belajar di sekolah, meliputi : rajin, minat, kebutuhan, dan percaya diri dalam mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah.

3. Bimbingan belajar kimia diadakan untuk pendalaman materi di luar jam pelajaran sekolah oleh peneliti untuk membimbing mata pelajaran kimia dengan memperbanyak latihan soal-soal yang dilaksanakan di sekolah MAN Maguwoharjo Yogyakarta semester 1 Tahun Pelajaran 2008/2009.
4. Motivasi yang diteliti dibatasi hanya pada motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri, yaitu rajin mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah, minat mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah, kebutuhan mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah dan percaya diri mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah.
5. Prestasi belajar kimia siswa dibatasi sebagai nilai yang diperoleh uji prestasi bimbingan belajar kimia siswa pada Materi Pokok Sifat Koligatif Larutan dengan soal yang memenuhi kemampuan kognitif siswa yaitu : C<sub>1</sub>, C<sub>2</sub>, C<sub>3</sub> dan C<sub>4</sub>.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu :

1. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara sikap siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas XII semester 1 MAN Maguwoharjo Yogyakarta, jika motivasi

- dalam mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah dikendalikan secara statistik?
2. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas XII semester 1 MAN Maguuharjo Yogyakarta, jika sikap siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah dikendalikan secara statistik?
  3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara sikap dan motivasi siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas XII semester 1 MAN Maguuharjo Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara sikap siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah siswa kelas XII semester 1 MAN Maguuharjo Yogyakarta terhadap prestasi belajar kimia, jika motivasi siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kimia dikendalikan secara statistik.
2. Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah siswa kelas XII semester 1 MAN Maguuharjo Yogyakarta terhadap prestasi belajar kimia, jika sikap siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kimia dikendalikan secara statistik.

3. Ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara sikap, dan motivasi siswa mengikuti bimbingan belajar kimia terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas XII semester 1 MAN Maguuharjo Yogyakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti, sebagai penambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang bimbingan belajar di sekolah untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajarnya.
2. Guru, sebagai masukan terutama guru yang mengajar kimia untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa melalui bimbingan belajar di luar jam sekolah.
3. Siswa, sebagai masukan untuk mengubah sikap siswa terhadap pelaksanaan bimbingan belajar kimia khususnya ke arah yang lebih positif, serta dapat memanfaatkan bimbingan belajar seefisien mungkin, sehingga memperoleh hasil belajar kimia yang optimal.
4. Sekolah, sebagai masukan untuk lebih meningkatkan jasa pelayanan bimbingan belajar yang lebih kreatif dan variatif dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan memahami kebutuhan siswa.
5. Mahasiswa, sebagai gambaran dalam melakukan penelitian lebih lanjut ataupun penelitian yang sejenis.
6. Dunia Pendidikan, sebagai masukan khususnya pendidikan kimia dengan mengungkap sikap dan motivasi siswa mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah terhadap prestasi belajar kimia.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis kesimpulan penelitian tentang pengaruh sikap dan motivasi siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas XII semester 1 Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009 adalah sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang positif yang signifikan (bermakna) antara sikap siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah terhadap prestasi belajar kimia siswa, jika motivasi siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah dikendalikan. Hal ini ditunjukkan oleh harga  $r_{y1-2}$  sebesar 0.503 pada  $p = 0.010$ . Hal ini berarti hubungan tersebut signifikan karena harga  $p < 0.05$  dan memberikan sumbangan efektif sebesar 18.828%.
2. Ada hubungan yang positif yang signifikan (bermakna) antara motivasi siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah terhadap prestasi belajar kimia siswa, jika sikap siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah dikendalikan. Hal ini ditunjukkan oleh harga  $r_{y2-1}$  sebesar 0.519 pada  $p = 0.007$ , yang menunjukkan hubungan tersebut signifikan yaitu harga  $p < 0.05$  dan memberikan sumbangan efektif sebesar 25.67%.
3. Ada hubungan yang positif yang signifikan (bermakna) antara sikap dan motivasi siswa dalam mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kimia siswa yang ditunjukkan oleh

harga  $F_{hitung}$  sebesar 9.220 pada taraf signifikan 5% dengan db 2 dan 23 sebesar 3.422, sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $R^2$  (determinasi) sebesar 0.445 (44.50%) adalah signifikan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sekolah, hendaknya memberikan fasilitas yang mendukung dan memberikan upaya untuk mengubah respon negatif menjadi positif dari sikap siswa dalam mengikuti bimbingan belajar di sekolah terhadap berbagai mata pelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar kimia siswa khususnya.
2. Kepala Sekolah, hendaknya memberikan kebijakan tetap diadakan bimbingan belajar atau pendalaman materi di sekolah yang dimulai sejak awal penjurusan siswa.
3. Guru, hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan para siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar kimia di sekolah, yaitu dengan mengadakan bimbingan belajar di sekolah melalui memperbanyak latihan soal-soal di luar jam pelajaran sekolah untuk mendukung materi pelajaran yang sudah diajarkan pada waktu jam pelajaran sekolah.
4. Siswa, hendaknya dapat memberikan sikap positif dan meningkatkan motivasinya dalam mengikuti bimbingan belajar kimia di sekolah disertai dengan usaha-usaha yang mendukung, agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

5. Orang tua, hendaknya menjaga keharmonisan hubungan dalam rumah tangga nya terutama pada waktu berhadapan dengan anak, sehingga segala permasalahan yang sedang dihadapi tidak mengganggu konsentrasi belajarnya di sekolah.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Hasil penelitian ini hanya berlaku untuk siswa kelas XII semester 1 MAN Maguwoharjo Yogyakarta.
2. Materi hanya berlaku pada pokok bahasan konsentrasi larutan, sifat koligatif larutan elektrolit dan non-elektrolit serta fungsi sifat koligatif dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pengambilan nilai prestasi hanya sekali.
4. Keterbatasan dari peneliti sendiri dari segi materi, waktu dan pikiran.

### **D. Kata Penutup**

Sebagai akhir dari tulisan ini tiada kata yang dapat penulis ungkapkan, hanya berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi khasanah ilmu pendidikan pada umumnya dan khususnya untuk ilmu pendidikan kimia, terutama bagi praktik bimbingan belajar kimia di sekolah sehingga dapat menambah ilmu sebagaimana yang telah kita cita-citakan.

- Rusyan, Tabrani, dkk. (1994). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Ramayulis. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Sanjaya, Wina. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Subana, dkk. (2005). *Statistik Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Sudjana, Nana. (1999). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah – Skripsi-Tesis –Disertasi*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Syah, Muhibbin. (2006). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya Ofset
- Walgitto, Bimo. (1983). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Psikologi UGM
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. ( 2006). *Psikologi Remaja, Perkembangan Siswa*. Jakarta: Bumi Aksara

